

Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Summersari 3 Malang

Akbar Maulana Malik Ibrahim ^{1*}, Sa'dun Akbar²

^{1,2} Pendidikan Profesi Guru, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Indonesia.

Email: akbar.maulana.2431139@students.um.ac.id

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.3592>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 11 Jul 2026

Revised: 17 Jul 2026

Accepted: 23 Jul 2026

Kata Kunci:

RME, Minat Belajar, Pendekatan Pembelajaran.

Keywords:

RME, Learning Interest, Learning Approach.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap minat belajar matematika siswa kelas III SDN Summersari 3 Malang. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika yang dianggap sulit dan membosankan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen jenis one group pretest-posttest design. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas III. Pengumpulan data dilakukan melalui angket minat belajar yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan pendekatan RME. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada minat belajar matematika siswa setelah diterapkannya pendekatan RME. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan RME yang bersifat kontekstual dan berpusat pada siswa mampu meningkatkan motivasi belajar mereka. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan RME berpengaruh positif terhadap minat belajar matematika siswa dan dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang menarik di jenjang sekolah dasar.

This study aims to determine the effect of the Realistic Mathematics Education (RME) approach on the interest in learning mathematics of third grade students of SDN Summersari 3 Malang. The background of this study is the low interest of students in learning mathematics subjects which are considered difficult and boring. This study used a quantitative approach with a pre-experiment design type one group pretest-posttest design. The research subjects were 20 third grade students. Data collection was carried out through a learning interest questionnaire given before and after the application of the RME approach. The data obtained were analyzed descriptively and inferentially. The results showed a significant increase in students' interest in learning mathematics after the application of the RME approach. Students became more active, enthusiastic, and involved in the learning process. This shows that the contextual and student-centered RME approach is able to increase their learning motivation. It can be concluded that the RME approach has a positive effect on students' interest in learning mathematics and can be used as an alternative interesting learning strategy at the elementary school level.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Akbar Maulana Malik Ibrahim, et al. (2026), Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Summersari 3 Malang, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.3592>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah rangkaian tindakan yang merupakan usaha yang terarah dan terencana dalam mengembangkan proses pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam pendidikan dapat mengantarkan kehidupan masyarakat menjadi lebih maju dan kompetitif yang dipastikan oleh beberapa faktor antara lain guru, murid, model pembelajaran, prasarana,

dan situasi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan dalam pendidikan sebagian besar ditentukan oleh metode atau pelaksanaannya, dan besarnya persiapan segala sesuatu yang diperlukan untuk berlangsungnya proses itu (Suyanto, 2005). Jadi pendidikan dapat dikatakan berkualitas jika tingkat pembelajaran terus meningkat sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. (Lestari & Belajar, 2017).

Untuk mencapai prestasi pendidikan diperlukan komponen yang mempengaruhi pembelajaran, salah satunya adalah pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah suatu kerangka atau sudut pandang umum terhadap proses pembelajaran yang mengacu pada bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran agar dapat tercapai secara efektif. Pendekatan ini mencakup prinsip, strategi, dan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta materi yang akan disampaikan (Sanjaya, 2006). Menurut Sudjana (2005), Pendekatan pembelajaran adalah cara umum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan pandangan tentang bagaimana seharusnya pembelajaran itu terjadi.

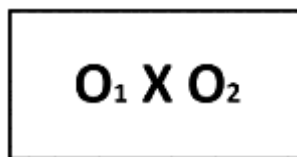
Matematika sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang menantang bagi siswa sekolah dasar. Kesulitan dalam memahami konsep abstrak dan kurangnya keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari dapat menyebabkan rendahnya minat belajar siswa. Minat belajar yang rendah ini berdampak pada pencapaian akademik yang kurang memuaskan. Salah satu pendekatan yang dapat mengatasi permasalahan ini adalah *Realistic Mathematics Education* (RME) atau Pendidikan Matematika Realistik. RME menekankan pada penggunaan konteks nyata dalam pembelajaran matematika, memungkinkan siswa untuk mengaitkan konsep matematika dengan situasi kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini mendorong siswa untuk membangun pemahaman melalui eksplorasi dan pemecahan masalah kontekstual, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik.

SDN Sumbersari 3 di Malang menghadapi tantangan rendahnya minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika. Sebagian siswa masih menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang membosankan dan sulit dimengerti. Penerapan pendekatan RME diharapkan dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan membuat pembelajaran matematika lebih relevan dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penerapan *Realistic Mathematics Education* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di SDN Sumbersari 3 Malang. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh pemahaman mengenai efektivitas pendekatan RME dalam mempengaruhi minat belajar siswa serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan bentuk atau model *Pre-Experimental Design* untuk melihat pengaruh pendekatan RME terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN Sumbersari 3 Malang. Pelaksanaan penelitian eksperimen ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2015). Dalam pelaksanaannya, satu kelas eksperimen yaitu kelas III tanpa adanya kelas kontrol akan diberikan perlakuan dengan pendekatan RME. Setelah perlakuan diberikan (*post-test*), kemudian dilakukan pengisian angket diakhir proses pembelajaran. Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak terhadap minat belajar siswa, dapat diajukan melalui perbandingan dengan sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*).

Adapun skema design penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. *One-Group Pretest-Posttest Design*

Sumber: Sugiyono (2015)

Keterangan:

O₁ = Nilai *pre-test* kelompok eksperimen (sebelum diberi perlakuan).

O₂ = Nilai *post-test* kelompok eksperimen (sesudah diberi perlakuan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini diuraikan hasil penelitian berupa deskripsi uji instrumen dan deskripsi data hasil penelitian. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer berupa minat belajar siswa. Data minat belajar siswa tersebut didapatkan dari hasil angket yang telah diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Maksud dari hal tersebut agar mengetahui minat siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket *pre-test* yang digunakan untuk mengukur minat siswa sebelum dilakukannya perlakuan dan angket *post-test* yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa sesudah diberi perlakuan. Sebelumnya angket yang digunakan untuk mengukur minat siswa sudah melalui uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu, hal ini bertujuan agar angket yang digunakan baik sebagai alat pengukuran dalam penelitian ini. Dari penelitian ini, data yang dideskripsikan adalah data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner atau angket dengan menggunakan instrumen-instrumen yang dikembangkan.

Deskripsi Data Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen pada beberapa siswa di SDN Summersari 3 Malang dengan total jumlah responden yaitu 50 siswa. Dalam perhitungan uji validitas dengan *r*-tabel 0.279 diperoleh hasil 38 soal angket valid dan 2 soal angket tidak valid. Dalam perhitungan uji reliabilitas, soal-soal yang valid pada angket dinyatakan reliabel dan memperoleh hasil 0.919. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil 20 soal angket yang valid untuk digunakan pada angket *pre-test* dan *post-test*.

Data Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil dari angket yang telah disebarikan kepada responden, kemudian peneliti mengumpulkan data sesuai jawaban dari responden. Berdasarkan data hasil nilai angket *pre-test* kelas eksperimen, menunjukkan bahwa dari 32 siswa kelas III terdapat 28 siswa dengan kriteria minat belajar cukup dan 9 siswa dengan kriteria minat belajar kurang. Data hasil nilai angket *pre-test* apabila disajikan dalam bentuk tabel ringkasan sebagai berikut.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Angket *Pre-Test* Kelas Eksperimen

N	27
Mean	42,04
Median	42
Modus	42
Range	18
Minimum	33
Maksimum	51

Dari ringkasan data hasil angket sebelum eksperimen, menunjukkan bahwa dari 27 siswa kelas III memperoleh nilai mean 42,04, median 42, dan modus 42, dengan data rentang 18, serta jumlah minimum dan maksimum masing-masing 33 dan 51. Dari ringkasan data hasil angket sebelum eksperimen, menunjukkan bahwa dari 27 siswa kelas III memperoleh nilai mean 42,04, median 42, dan modus 42, dengan data rentang 18, serta jumlah minimum dan maksimum masing-masing 33 dan 51.

Data Hasil Post-Test Kelas Eksperimen

Setelah dilakukan eksperimen, peneliti memberikan angket untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Kemudian data yang didapatkan setelah eksperimen tersebut peneliti analisis dengan data sebelum eksperimen. Berdasarkan data hasil nilai angket *post-test* kelas eksperimen, menunjukkan bahwa 27 siswa kelas III memiliki kriteria minat belajar sangat tinggi. Data hasil nilai angket *post-test* apabila disajikan dalam bentuk tabel ringkasan sebagai berikut.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Angket *Post-Test* Kelas Eksperimen

N	27
Mean	68,22
Median	69
Modus	70
Range	11
Minimum	63
Maksimum	74

Berdasarkan hasil data *post-test* setelah eksperimen dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME), hasil perolehan nilai angket siswa kelas III meningkat dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan menggunakan pendekatan pembelajaran RME. Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 27 siswa kelas III memperoleh nilai mean 68,22, median 69, dan modus 70, dengan data rentang 11, serta jumlah minimum dan maksimum masing-masing 63 dan 74.

Uji Prasyarat (Uji Normalitas)

Untuk mengetahui apakah data hasil angket *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas menggunakan uji statistik *Shapiro-Wilk* dengan program SPSS 25 *for windows* pada taraf signifikan sebesar 5% (0,05), dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika signifikan $> 0,05$ berarti data terdistribusi normal.
2. Jika signifikan $< 0,05$ berarti data tidak terdistribusi normal.

Berikut merupakan hasil uji normalitas data yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 *for windows* disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Kelas	Statistik	N	Sig	Keputusan
III	0,967	27	0,533	Berdistribusi Normal

Tabel diatas merupakan hasil uji normalitas nilai angket minat belajar siswa kelas eksperimen. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$ yaitu 0,533 ($0,533 > 0,05$), dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas nilai angket minat belajar siswa kelas eksperimen menunjukkan hasil normal. Kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji beda atau t-test, menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan bantuan SPSS 25 *for windows* dengan taraf signifikan 0,05.

H_0 = Tidak ada perbedaan minat belajar sejarah menggunakan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada siswa kelas III di SDN Summersari 3 Malang.

H_1 = Ada perbedaan minat belajar sejarah menggunakan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada siswa kelas III di SDN Summersari 3 Malang.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan (2-tailed) $\geq 0,05$ artinya H_0 diterima, H_1 ditolak.
- b. Jika nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ artinya H_0 ditolak, H_1 diterima.

Nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji hipotesis nilai angket minat belajar siswa menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Dapat diartikan bahwa pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata minat belajar sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan pembelajaran RME pada siswa kelas III SDN Summersari 3 Malang.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan di SDN Summersari 3 Malang dengan menggunakan kelas III sebagai kelas eksperimen dan diberi perlakuan menggunakan pendekatan pembelajaran RME. Perlakuan terhadap kelas eksperimen dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan jumlah jam pembelajaran 2 X 35 menit dalam setiap pertemuan. Perlakuan dilakukan pada tanggal 15, 22, dan 29 April 2025. Jumlah siswa dalam penelitian ini adalah 27 siswa. Data hasil penelitian ini meliputi data angket yang diperoleh setelah dilakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen.

Untuk melihat minat belajar siswa, peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket *pre-test* yang dilaksanakan pada kelas III sebagai langkah awal dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan menggunakan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada kelas eksperimen. Setelah memberikan perlakuan berupa penerapan pendekatan pembelajaran RME, pada pertemuan terakhir peneliti menyebarkan angket *post-test*. Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti

lakukan, maka data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket pada dua kali kesempatan yang berbentuk *pre-test* dan *post-test* maka didapatkan data-data penelitian.

Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Summersari 3 Malang Sebelum Diterapkannya Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME)

Berdasarkan hasil wawancara bersama wali kelas III di SDN Summersari 3 Malang, minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas tersebut. Sebelum memberikan perlakuan, peneliti menyebarkan angket *pre-test* yang dilaksanakan pada kelas III sebagai langkah awal dalam penelitian tentang pendekatan pembelajaran RME terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan mendapatkan hasil rata-rata 42,04. Selanjutnya untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan perlakuan mengenai model pembelajaran RME agar mempengaruhi minat belajar siswa, peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen yaitu di kelas III.

Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Summersari 3 Malang Setelah Diterapkannya Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME)

Setelah memberikan perlakuan berupa penerapan pendekatan pembelajaran RME dalam beberapa pertemuan, terjadi perubahan yang bertahap terhadap siswa, khususnya pada minat belajar dari siswa. Siswa cenderung semakin aktif, antusias, dan memperhatikan dengan baik. Selain itu, rasa ingin tahu siswa mengenai materi juga mengalami peningkatan. Pada pertemuan terakhir, peneliti menyebarkan angket *post-test*. *Post-test* dilakukan peneliti sesudah melakukan proses pembelajaran dalam beberapa pertemuan dengan melakukan tindakan pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata yang didapatkan yaitu sebesar 68,22. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika meningkat setelah diberikan perlakuan dengan pendekatan pembelajaran RME.

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Summersari 3 Malang

Perbandingan nilai angket antara sebelum dan sesudah perlakuan atau eksperimen dalam penggunaan pendekatan pembelajaran RME terhadap minat belajar dengan jumlah sampel 27 siswa kelas III. Hasil nilai angket yang diperoleh sebelum penggunaan pendekatan pembelajaran RME nilai mean 42,04, sedangkan nilai angket setelah penggunaan pendekatan pembelajaran RME memperoleh nilai mean 68,22. Deskripsi data hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas III SDN Summersari 3 Malang setelah menggunakan pendekatan pembelajaran RME pada mata pelajaran matematika. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran RME berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh terhadap minat belajar siswa menggunakan pendekatan pembelajaran RME pada siswa kelas III SDN Summersari 3 Malang. Hasil ini didukung oleh data analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai angket *pre-test* dan *post-test* yang tidak sama atau terdapat peningkatan. Pada hasil angket *pre-test* atau sebelum diberikan perlakuan memiliki rata-rata sebesar 42,04 sedangkan hasil angket *post-test* atau sesudah diberikan perlakuan memiliki rata-rata yang lebih tinggi, yaitu sebesar 68,22. Hal ini juga didukung berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima artinya terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran RME terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SDN Summersari 3 Malang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap minat belajar matematika siswa kelas III SDN Summersari 3 Malang, dapat disimpulkan bahwa pendekatan RME berpengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata minat belajar siswa dari *pre-test* sebesar 42,04 menjadi 68,22 pada *post-test* setelah diterapkannya pendekatan RME. Seluruh siswa mengalami peningkatan kategori minat belajar, dari sebelumnya berada pada kategori cukup dan kurang menjadi kategori tinggi dan sangat tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan RME yang mengaitkan konsep matematika dengan konteks kehidupan sehari-hari mampu membuat siswa lebih tertarik, mudah memahami materi, dan merasa pembelajaran lebih bermakna serta menyenangkan.

REFERENSI

- Fadillah, A. 2016. Analisis Minat Belajar dan Bakat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Mathline Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Volume 1. Nomor 2.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jupri, A. 2017. *Pendidikan Matematika Realistik: Sejarah, Teori, dan Implementasinya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lestari, A. & Belajar, H. 2017. Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN). *Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN)*, 5(1).
- Muhibbin, S. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Putri, K., dkk. 2017. *Pengaruh Minat Belajar dan Jam Belajar*
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, S. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Hikayat Publishing.
- Wibowo, A. 2017. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik dan Saintifik Terhadap Prestasi Belajar, Kemampuan Penalaran Matematis, dan Minat Belajar*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika 4 (1), 1-10, 2017. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Wijaya, A. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik: Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.